

INTI SARI

Usaha industri kerajinan rumah tangga secara historis telah cukup lama diusahakan oleh sebagian warga masyarakat desa Putat, kurang lebih tiga belas tahun. Usaha ini merupakan salah satu bentuk kegiatan masyarakat pedesaan terhadap industri kehutanan khususnya dalam memanfaatkan kayu sebagai bahan baku dasarnya. Walaupun kayu yang digunakan berkualitas rendah dan juga dalam jumlah yang relatif kecil, namun ketrampilan yang dimilikinya merupakan modal awal pertumbuhan usaha kerajinan selanjutnya, seperti keadaan sekarang ini.

Potensi yang dimiliki dan mudah dikembangkan tersebut didukung oleh adanya sumber bahan baku dan toko atau pasar yang menyediakan bahan dan alat-alat produksi serta sarana transportasi yang semakin baik, merupakan modal utama dalam mengembangkan usaha kerajinan rumah tangga ini. Disamping juga uluran tangan pemerintah dalam bentuk tambahan ketrampilan, permodalan, desain, dan pemasaran merupakan rentetan faktor luar yang sangat besar pengaruhnya dalam memajukan usaha kerajinan di desa ini.

Peningkatan desain serta banyaknya jenis hasil produksi industri kerajinan rumah tangga ini, telah mampu meluaskan jangkauan pemasaran. Dukungan pelayanan tambahan dari pemerintah dan lembaga-lembaga swasta mampu meningkatkan dan mengembangkan usaha kerajinan di desa ini.

Kegiatan industri kerajinan rumah tangga ini mempunyai prospek perkembangan yang cukup baik bila dilihat



dari segi keuntungan usahanya, namun dari segi peranannya dalam memberikan kesempatan kerja bagi penduduk terutama tenaga kerja yang bersifat "paid workers" masih memerlukan perhatian serius. Sejak dimulainya usaha ini sampai sekarang belum mampu memberikan kesempatan kerja bagi tenaga kerja diluar keluarga, sebagaimana perkembangannya dan peranan yang diharapkan, yaitu memberikan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan tidak hanya bagi keluarganya sendiri tetapi juga bagi anggota keluarga lain. Akan tetapi, meskipun demikian usaha kegiatan ini mampu memberikan motivasi kearah pengembangan industri kerajinan rumah tangga bagi penduduk di desa Putat.